

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi terjadi sepanjang waktu selama manusia sadar. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang isyarat. Kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal. (Hafied Cangara, 2018, h:4)

Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini. Manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan bantuan orang lain. Komunikasi selalu hadir dalam kehidupan bidang manusia, karena komunikasi merupakan faktor penting dalam menumbuhkan hubungan antar manusia, melalui komunikasi manusia dapat mengadakan tukar menukar pengetahuan dan bahkan pengembangan kerja sama. Sebagai makhluk sosial pula, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksanya perlu berkomunikasi. Dalam bukunya, “Komunikasi untuk Kehidupan” Ibnu Hamad menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi, komunikasi diibaratkan sebagai darah dalam tubuh. Aktivitas komunikasi itulah yang mengantar perintah dari atasan ke bawahan; menyampaikan laporan dari

bawahan ke atasan; atau mengabarkan informasi antarposisi yang setara atau antar staf. Dengan adanya lalu lintas perintah, laporan dan informasi tersebut membuat organisasi bekerja untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lain. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. (Hamdan, 2016, h. 398)

Secara umum sebagian besar masyarakat menganggap organisasi hanya sebagai wadah atau sarana bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Bahkan masih ada banyak lagi pengertian tentang organisasi yang dibuat dan disesuaikan dengan karakteristik kegiatan organisasinya, sehingga pengertian-pengertian organisasi yang lebih spesifik tidak bisa dilakukan. Secara prinsip tidak salah, hanya pengertian organisasi dalam arti yang sebenarnya akhirnya tidak bisa dilepaskan dari tujuan organisasi. Tujuan organisasi adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh seluruh anggota organisasi. Secara formal tujuan organisasi adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijakan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*) dan peraturan yang telah ditetapkan. (Eliana Sari, 2006, h. 2).

Pada komunikasi tidak terlepas dengan yang namanya berbicara atau beretorika dan tentu saja dalam berbicara pun menggunakan unsur bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting. Di Indonesia selain bahasa Indonesia dan bahasa Daerah, bahasa asing pun telah dipelajari oleh masyarakat Indonesia.

Seiring dengan laju arus globalisasi, beberapa bahasa asing penting dunia telah diajarkan dan dipelajari di Indonesia, seperti bahasa Jerman, Perancis, Jepang dan yang sudah sangat lama bahasa Arab atau yang baru mengalami pertumbuhan pesat, Bahasa Cina (Mandarin). Di beberapa tempat, seperti di kota Purbalingga, Jawa Tengah, misalnya bahasa Korea juga tengah diminati (Suwartono, 2008, h:1).

Di Indonesia banyak yang mendirikan tempat kursus bahasa asing, salah satunya seperti di Provinsi Jawa Timur di Kota Pare yang terkenal julukannya dengan sebutan Kampung Inggris karena hampir setiap daerah di Kota Pare memiliki tempat belajar bahasa Inggris, maka tidak heran jika hampir seluruh warganya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa fasih berbahasa Inggris. Seperti halnya dengan kampus Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN) Kendari memiliki salah satu lembaga intra kampus yang dikenal dengan nama Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa (UKM Bahasa). Organisasi ini bergerak dalam bidang bahasa dan literasi. Anggota dari UKM Bahasa terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di IAIN Kendari yang didominasi dari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah (ESY), Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Matematika, Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Bahasa-bahasa yang diajarkan dalam UKM Bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Korea dan juga bahasa daerah Tolaki. Para pengajarnya merupakan alumni IAIN Kendari, mahasiswa senior dan juga dosen dan tentu saja obyek utama yang diajari adalah para mahasiswa yang tergabung dalam organisasi UKM Bahasa tersebut.

Walaupun UKM Bahasa merupakan organisasi baru, tetapi UKM Bahasa telah banyak mencetak prestasi dengan kader-kadernya yang sangat cakap dalam berbicara bahasa asing. Prestasi yang telah diraih oleh UKM Bahasa yaitu UKM Bahasa pernah menggelar event pertukaran antar budaya (*Cross Culture Exchange*) dengan Mahasiswa Filipina pada tahun 2015, UKM Bahasa meraih juara 3 dalam lomba Debat Bahasa Inggris pada Poros Intim di Makassar tahun 2018, tepat ke satu tahun didirikan, UKM Bahasa telah mendirikan sebuah kampung bahasa tepatnya di Lalomea, Kec. Konda. Dari hasil observasi atau data awal yang didapat oleh Peneliti, maka Penulis berinisiatif untuk meneliti bagaimana pola komunikasi antara pengajar dan mahasiswa yang diajar untuk pemahaman bahasa asingnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pola Komunikasi Mentor Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa (UKM Bahasa) dalam memahami bahasa asing kepada Mahasiswa di IAIN Kendari.”

1.2. Fokus Penelitian

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah menganalisis Pola Komunikasi Mentor Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM Bahasa) dalam memahami bahasa Asing kepada Mahasiswa di IAIN Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pola komunikasi mentor UKM Bahasa dalam memahami bahasa asing kepada mahasiswa IAIN Kendari ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat mentor UKM Bahasa dalam memahami bahasa asing?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi mentor UKM Bahasa dalam memahami bahasa asing kepada mahasiswa IAIN Kendari.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mentor UKM Bahasa IAIN Kendari dalam memahami bahasa asing kepada Mahasiswa IAIN Kendari.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang lain.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam penelitian dalam ilmu komunikasi khususnya dalam pola komunikasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa IAIN Kendari maupun para Dosen IAIN kendari untuk mempelajari berbagai bahasa asing.
 - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi baru bagi pembaca mengenai bahasa asing.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka perlu diberikan batasan definisi operasional dan beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian.

- a. Pola Komunikasi adalah cara seseorang individu atau kelompok berkomunikasi. Komunikasi proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Pengertian tersebut mengidentifikasi bahwa yang termasuk unsur-unsur komunikasi adalah komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.
- b. Mentor artinya pembimbing atau penasehat. Seseorang yang penuh kebijaksanaan sebagai guru yang pandai mengajar, mendidik, membimbing, membina, melatih dan menangani orang lain, maka hingga kini digunakan dalam konteks pendidikan, bimbingan, pembinaan dan latihan.
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa (UKM Bahasa) adalah salah satu Organisasi Intra Kampus IAIN Kendari yang bergerak pada bidang Literasi dan Bahasa.
- d. Bahasa asing adalah bahasa Internasional yang diajarkan oleh UKM Bahasa kepada mahasiswa. Bahasa yang diajarkan yaitu bahasa Arab, Inggris, Jepang dan Korea.
- e. Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa IAIN Kendari yang telah tergabung dan telah mengikuti pendidikan dasar di UKM Bahasa.